

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN SISTEM KOPLING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 WADASLINTANG

Oleh: Muh. Rohman, Adhetya Kurniawan
Pendidikan Teknik Otomotif
e-mail: memetmemut11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sistem kopling (2) mengembangkan media pembelajaran system kopling di SMKN 1 Wadaslintang. Subjek penelitian semua siswa kelas XI TKR 1&2 SMKN 1 Wadaslintang yang berjumlah 70 siswa. TKR 1 sebagai kelas control dan TKR 2 sebagai kelas eksperimen penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian research and development yang menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data yang diperoleh. Hasil dari penelitian menunjukkan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran system kopling, terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa SMKN 1 Wadaslintang antara siswa yang menggunakan media pembelajaran audio visual dengansiswa yang menggunakan media pembelajaran "konvensional" setelah diberi angket. Melalui angket yang diberikan diperoleh hasil rata-rata kelas kontrol 64,10% dan kelas eksperimen 76,90%. Dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen terjadi peningkatan antara sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran pada sistem kopling.

Kata kunci: media pembelajaran, audio visual, keaktifan belajar.

PENDAHULUAN

Peran guru untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran senantiasa menduduki posisi yang sangat menentukan. Guru juga harus berani dan mempunyai kemauan yang kuat untuk terbuka terhadap ide-ide baru darimanapun datangnya. Guru toleran terhadap perbedaan pendapat sehingga berbagai gagasan dari masyarakat memperoleh tempat yang terhormat serta ada rasa aman untuk mengekspresikan pikiran tanpa merasa takut salah dan mempunyai motivasi kuat untuk berprestasi serta dapat menumbuhkan hasil kerja yang bagus.

Salah satu faktor yang di rasakan oleh guru dalam pembelajaran adalah masalah strategi pembelajaran. Metode yang di gunakan dalam pembelajaran masih terbatas sehingga proses pembelajaran kadang terasa membosankan. Hal ini di karenakan di dalam proses pembelajaran tersebut di dominasi oleh guru dalam bentuk ceramah, menulis, dan pemberian tugas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2013 dan beberapa informasi yang saya dapatkan dari guru teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1

Wadaslintang, mengatakan bahwa permasalahan yang sedang terjadi saat ini adalah kurangnya keaktifan belajar siswa karena sistem pembelajaran yang monoton atau hanya menggunakan sistem pembelajaran konvensional. Karena itu siswa cenderung lebih banyak diam bahkan siswa banyak yang tidur-tiduran pada saat jam pelajaran berlangsung, Oleh karena itu saya mencoba untuk membuat media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang diharapkan siswa dapat lebih aktif lagi dalam pembelajaran dan lebih memahami lagi setiap materi yang di sajikan. Saat ini penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan di dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, karena media adalah salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development). Penelitian pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran sistem kopling untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMKN 1 Wadaslintang yang dilaksanakan pada bulan oktober 2014. prosedur penelitian pengembangan ini yaitu; 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) pemakaian produk, 6) revisi produk, 7) uji coba produk, 8) revisi desain. Uji coba produk dilakukan untuk mendapatkan data yang akan di gunakan untuk sebagai dasar untuk melakukan revisi produk multimedia.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wadaslintang tahun ajaran 2013/2014 yang mendapatkan materi sistem kopling yaitu kelas X TKR yang terdiri dari 70 siswa. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai subjek adalah dua kelas, yaitu kelas XI TKR I dan XI TKR II. Kelas XI TKR I sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan kelas XI TKR II sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran sistem kopling. Cara menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan cara mengundi menggunakan koin.

Teknik pengumpulan data melalui 2 tahap yaitu: observasi dan kuesioner. (1) Zainal Arifin (2013: 153) mengemukakan observasi adalah suatu proses pengamatan dan

pencatatan secara seistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi digunakan untuk menjaring data sebagai penunjang penilaian tentang tingkat keaktifan belajar siswa menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran sistem kopling. (2) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Instrumen penelitian pada penelitian pengembangan media audio visual ini dibuat menjadi 3 kelompok besar yang digunakan untuk mengevaluasi media yang dibuat dan mengetahui kelayakan dari media tersebut, yaitu (1) instrumen uji kelayakan angket yang akan digunakan untuk siswa kepada ahli materi, (2) instrumen uji kelayakan media audio visual untuk siswa kepada ahli media (3) instrumen uji terbatas dan lapangan untuk siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya sebuah media pembelajaran audio visual untuk digunakan dalam sebuah proses pembelajaran. Penelitian ini juga membandingkan keaktifan belajar siswa, antara siswa yang diberi perlakuan dengan media pembelajaran dengan siswa yang tidak diberi perlakuan media pembelajaran.

Didalam penelitian ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti. Tahap studi pendahuluan melalui analisis kebutuhan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kopling di SMK Negeri 1 Wadaslintang. Hasil dari wawancara ini menjadi acuan untuk membuat media pembelajaran kopling.

Media pembelajaran audio visual ini sebelum digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu melalui proses uji ahli materi dan uji ahli media. Uji ahli dilakukan oleh ahli materi dan ahli media yang masing-masing berkompeten dibidangnya. Berdasarkan penilaian ahli materi diperoleh 100% dan ahli media 90%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran sistem kopling.

Media pembelajaran ini selain melalui proses uji ahli materi dan uji ahli media. Selanjutnya melalui uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok

besar/lapangan. Pada uji coba satu-satu diperoleh 90%, pada uji kelompok kecil diperoleh 89%, dan uji coba kelompok besar/lapangan diperoleh 86%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual layak dan siap untuk digunakan.

Berdasarkan pengertian belajar pada kajian teori yaitu belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan, maka diharapkan dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran adanya perubahan kelakuan terhadap siswa. Perubahan kelakuan yang diharapkan adalah keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan peserta didik untuk belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pembuatan media pembelajaran audio visual meliputi:
 - a. Pengambilan video
 - b. Pengambilan suara
 - c. Pembuatan media menggunakan pinnacle studio 2012 melalui beberapa langkah yaitu:
 - 1) Memasukkan video ke dalam aplikasi pinnacle studio 2012 klik edit pilih Show Photos and Frame Grab kemudian klik select and different folder dan pilih gambar yang akan dimasukkan
 - 2) Membuat animasi untuk intro menggunakan berbagai tools
 - 3) Memasukkan efek transisi pilih transition kemudian pilih efek yang anda gunakan.
 - 4) Menyimpan dalam bentuk film klik dua kali pada icon make movie kemudian pilih jenis penyimpanan.
2. Setelah melakukan penelitian Terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa antara siswa yang diajarkan menggunakan media audio visual dengan siswa yang diajarkan menggunakan media konvensional setelah diberi perlakuan.

3. Melalui angket yang diberikan Hasil skor keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 13 pada lampiran dengan rata-rata kelas kontrol 64,10% dan kelas eksperimen 76,90%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan media pembelajaran lebih baik yang berbasis komputer perlu lebih dikembangkan lagi dengan animasi-animasi baik teks, gambar, maupun video yang lebih menarik agar siswa semakin semangat belajar.
2. Bagi guru SMK sebaiknya menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran yang bersifat teori, karena telah terbukti bahwa media berbasis komputer ini dapat menarik perhatian siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aziz Majid Nurmansyah. 2013. *Pembuatan Media Pembelajaran Tune Up Toyota Kijang 5k Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMK PN Purworejo*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia offline 1.3
- Kurniawan, Dafit. 2013. *Pembuatan Media Pembelajaran Tune Up Toyota Kijang 5k Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMK PN Purworejo*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.
- Kustandi dan Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putra Nusa. 2011. *Research & Development*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

_____. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

Trianto. 2010. *Mendesain Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.